

TABLE OF CONTENTS

PREFACE	i
TABLE OF CONTENTS	ii
ABSTRACT	iii
CHAPTER ONE: INTRODUCTION	
Background of the Study	1
Statement of the Problem	3
Purpose of the Study	3
Method of Research	4
Organization of the Thesis	4
CHAPTER TWO: ANALYSIS OF THE PORTRAYAL OF THE MAJOR CHARACTER IN <u>SNOW FALLING ON CEDARS</u>	
5	
CHAPTER THREE: CONCLUSION	15
BIBLIOGRAPHY	18
APPENDICES:	
Synopsis of <u>Snow Falling on Cedars</u>	19
Biography of the Author	20

ABSTRACT

Dalam tugas akhir ini penulis menganalisis sebuah novel karya David Guterson yang berjudul Snow Falling on Cedars. Aspek yang dibahas penulis adalah penggambaran tokoh utama.

David Guterson adalah pengarang berkebangsaan Amerika abad ke-20. Snow Falling on Cedars adalah karyanya yang paling terkenal yang membawa Guterson meraih PEN Faulkner Award. Penulis sangat tertarik menganalisis novel ini karena penulis menemukan bahwa novel ini menggambarkan kehidupan imigran Jepang di Amerika yang mengalami diskriminasi oleh masyarakat Amerika setelah masa Perang Dunia II.

Novel ini menceritakan seorang pria bernama Kabuo Miyamoto. Ia adalah seorang imigran Jepang yang tinggal bersama istri dan ketiga anaknya di San Piedro, sebuah pulau kecil di Amerika. Kebanyakan penduduk di pulau tersebut bekerja sebagai nelayan, begitu pula dengan Kabuo. Sebelum menjadi nelayan ia berserta saudara dan ayahnya bekerja sebagai pemetik di perkebunan stoberi milik Etta Heine.

Kabuo dituduh sebagai pembunuh seorang nelayan bernama Carl Heine, karena ia adalah orang Jepang. Pada masa Perang Dunia II Jepang menjadi musuh Amerika. Oleh karena itu masyarakat Amerika sangat membenci orang-orang Jepang.

Kabuo sebagai tokoh utama digambarkan sebagai seorang yang berani, setia, rajin dan penurut. Keberanian dan kesetiaan Kabuo ditunjukkan ketika dia bergabung dengan tentara Amerika untuk melawan Jepang dalam Perang Dunia II. Dengan berpihak kepada Amerika, ia ingin agar masyarakat Amerika mengakuinya sebagai orang Amerika. Kabuo bekerja keras sebagai seorang nelayan untuk memenuhi janjinya kepada keluarganya membeli tanah mereka kembali yang dijual oleh Etta Heine kepada Ole Jurgensen.

Penulis menemukan bahwa David Guterson sebagai pengarang sangat berhasil dalam menggambarkan Kabuo sebagai tokoh utama. Ia dapat menggambarkan situasi dan kondisi masyarakat imigran Jepang di Amerika dalam diri Kabuo.

Setelah menganalisis novel Snow Falling on Cedars karya David Guterson penulis dapat belajar banyak hal tentang kehidupan dan keadaan sosial imigran Jepang di Amerika setelah masa Perang Dunia II.